

ABSTRAK

Museum di Indonesia dinilai belum maksimal dalam menarik minat generasi millennial serta cenderung menyukai tempat-tempat yang menyuguhkan suasana dan pengalaman baru. Seiring perkembangan zaman dan teknologi yang berkembang pesat—tanpa melupakan nilai sejarah— maka akan lebih baik jika perkembangan museum yang memiliki nilai sejarah bisa dikemas menyesuaikan perkembangan zaman sekarang dan masa mendatang, agar nilai sejarah masih tetap dilestarikan agar ikut berkembang. Indonesia memiliki beberapa Museum Kepresidenan yang bisa dijadikan studi banding perancangan ini, namun fungsi museum sebagai edukasi dinilai masih kurangnya inovasi baik dari segi konsep maupun teknologi dalam keterlibatannya menghadirkan suasana yang menarik minat pengunjung untuk menerima edukasi dan informasi, mulai dari penyajian display, pengemasan informasi objek pameran yang konstan, efisiensi konten dan konteks, serta beberapa objek yang kurang atraktif.

Museum Kepresidenan ini terletak di pusat Kota Jakarta yang mempunyai batasan penataan ruang dan elemen interior yang menyesuaikan alur kehidupan presiden melalui pendekatan teknologi. Tujuannya agar dapat dinikmati semua kalangan masyarakat, dengan menampilkan pengenalan yang informatif, beredukasi dan berkarakter. Perancangan ini dilandasi sesuai standarisasi museum peraturan pemerintah, studi banding, dan studi presiden sebagai pondasi perancangan yang lebih baik.

Kata kunci : Diorama, Desain Interior, Eksperimen, Museum, Teknologi.